

**KOMPETENSI, MOTIVASI PEMBIMBING KLINIK DAN KEPEMIMPINAN  
PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PEMBIMBING KLINIK  
DI JURUSAN KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN  
SURAKARTA**

**TESIS**



Oleh :

**SUDIRO**

NIM : Q100.030028  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan  
Konsentrasi : Sistem Pendidikan

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2005**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PROPOSAL TESIS**

**KOMPETENSI, MOTIVASI PEMBIMBING KLINIK DAN  
KEPEMIMPINAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KINERJA  
PEMBIMBING KLINIK DI JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA  
TAHUN 2005**

**Oleh**

**SUDIRO  
NIM:Q100.030028**

**Telah disetujui:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Sutarno**

**Drs. Budi Sutrisno, MPd**



**KOMPETENSI, MOTIVASI PEMBIMBING KLINIK DAN  
KEPEMIMPINAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA  
PEMBIMBING KLINIK  
DI JURUSAN KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN  
SURAKARTA**

**TESIS**

Diajukan Kepada  
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan

Oleh :

**S U D I R O**

NIM : Q100.030028  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan  
Konsentrasi : Sistem Pendidikan

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2005**

## **PERSETUJUAN**

Tesis Judul : Kompetensi, Motivasi Pembimbing Klinik dan Kepemimpinan pengaruhnya terhadap Kinerja Pembimbing Praktek Klinik di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji guna melengkapi syarat memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tahun akademik 2004 / 2005

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Sutarno Joyoatmojo, M.Pd**

**Drs. Budi Sutrisno, M.Pd**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : S u d i r o  
Nim : Q. 100030028  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan  
Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan  
Judul Tesis : Kompetensi, Motivasi Pembimbing Klinik dan  
Kepemimpinan pengaruhnya terhadap Kinerja  
Pembimbing Praktek Klinik.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar – benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan – kutipan dan ringkasan – ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Surakarta, Juni 2005

Yang membuat pernyataan

S u d i r o

## ABSTRAK

Sudiro.Q100030028. **Kompetensi, motivasi pembimbing klinik dan kepemimpinan pengaruhnya terhadap kinerja pembimbing praktek klinik di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta.** Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pembimbing : Prof. Dr. Sutarno Joyoatmojo, M.Pd. dan Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

Penelitian ini bertujuan : (1) mengetahui gambaran kompetensi, motivasi pembimbing klinik, kepemimpinan dan kinerja pembimbing praktek klinik. (2) mengetahui pengaruh kompetensi, motivasi pembimbing klinik dan kepemimpinan terhadap kinerja pembimbing praktek klinik. (3) mengetahui sejauhmana pengaruh kompetensi, motivasi pembimbing klinik dan kepemimpinan terhadap kinerja pembimbing praktek klinik. Penelitian ini dilakukan terhadap pembimbing klinik Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta. Metode analisis data dengan regresi berganda.

Hasil penelitian menggambarkan adanya pengaruh positif variabel kompetensi, motivasi pembimbing klinik dan kepemimpinan terhadap kinerja pembimbing praktek klinik. Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kinerja pembimbing praktek klinik dengan nilai koefisien regresi 0.537 artinya kuat, dan nilai t-hitung 2,771 dengan derajat signifikansi sebesar 0,009. Ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan terhadap kinerja pembimbing klinik dengan nilai regresi sebesar 0.239 yang artinya ada pengaruh dan nilai t - hitung 3,247 dengan derajat signifikansi sebesar 0,003. Dan ada pengaruh positif dan signifikan variabel kompetensi, motivasi pembimbing klinik dan kepemimpinan secara bersama terhadap kinerja pembimbing praktek klinik dengan nilai F hitung 21.399 lebih besar dari batas kritisnya (angka 4) dan nilai R determinasi sebesar 0.682 artinya pengaruh nya cukup kuat.

Berdasarkan temuan tersebut disarankan (a) kepada pembimbing klinik untuk selalu meningkatkan kompetensinya, hal ini akan meningkatkan kinerjanya sebagai pembimbing klinik. (b) kepada ketua jurusan keperawatan untuk memperluas jangkauannya dalam mengarahkan, melakukan supervisi dan melibatkan pembimbing klinik dalam memecahkan permasalahan dan pengambilan keputusan, sehingga akan dapat meningkatkan kinerja pembimbing klinik. (c) kepada direktorat politeknik kesehatan untuk mengambil langkah kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi pembimbing klinik dan kepemimpinan Jurusan Keperawatan sehingga kinerja pembimbing klinik menjadi optimal.

Kata Kunci : Kompetensi, Motivasi, Kepemimpinan, Kinerja, Pembimbing Klinik

## ABSTRACT

**Sudiro. Q 100030028.** *The Competency, Motivation of the Clinical Teacher and its Leadership influence to the Performance of Clinical Teacher in Nursing Department of Health Polytechnic of Surakarta.* **Thesis. The Post Graduaet of Muhammadiyah University of Surakarta.** Counsellor : Prof. Dr. Sutarno Joyoatmojo, M.Pd and Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

The aims of this study are (1) To know the description of the competency, motivation of clinical teacher, leadership and the performance of clinical teacher. (2) To know the contribution of the competency, motivation of clinical teacher, and leadership to the performance of clinical teacher. (3) To know how is the influence of competency, motivation of of clinical teacher, and leadership to the performance of clinical teacher. The responden of this study are the clinical teachers in nursing departement of health polytechnic of Surakarta. The data analysis method is multiple regression.

The results of this study are (1) There is positive influence in the competency, motivation of clinical teacher, and leadership to the performance of clinical teacher. (2) There is positive and significant competency to the performance of clinical teacher with the score of regression coefisien is 0,537. It means that the influence is strong, and the score of t-account is 2.771 with its significance level is 0.009. (3) There is positive and significant leadership to the performance of clinical teacher with the score of regression coefisien is 0,239. It means that there is influence and the score of t-account is 3.247 with its significance level is 0.003. (4) There is positive influence and significant competency, motivation of clinical teacher, and leadership to the performance of clinical teacher with the score account of F is 21.399 which is bigger than its critical limit (score 4) and the score of R determination is 0.682 which means that its influence is strong enough.

Based on those results, it is suggested that: (a) The head of clinical teacher always improve his/her competency and performance. (b) The head of nursing departement broaden his/her knowledge to guide, supervise and involve the clinical teachers in solving the problem and getting decision to improve the performance of clinical teacher. (c) The directorate of health polytechnic plan to improve the competency of clinical teacher and leadership of nursing departement so that the performance of clinical teachers will be optimal.

**Key word : Competency, Motivation, Leadership, Performance, and Clinical Teacher.**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “ *Kompetensi, motivasi pembimbing klinik dan kepemimpinan pengaruhnya terhadap kinerja pembimbing praktek klinik di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta tahun 2005* ”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penyusunan tesis ini penulis memperoleh arahan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta beserta seluruh staff yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menyusun tesis di Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Prof. Dr. Sutarno Joyoatmojo, M.Pd dan Drs. Budi Sutrisno, MPd selaku pembimbing, yang telah bekerja keras dan penuh kesabaran memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta dan Ketua Jurusan Keperawatan, yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pengambilan data pada penelitian ini.

4. Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengupayakan alaih pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal penulis dalam menyusun tesis ini.
5. Dosen Pembimbing Klinik Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan selayaknya dari Allah SWT serta selalu mendapatkan bimbingan, pertolongan – Nya dalam tugas sehari – hari.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Surakarta, 16 Juni 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
BAB I     PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II    KAJIAN TEORI	
A. Kinerja Pembimbing Klinik .....	9
B. Kompetensi Pembimbing Klinik.....	15
C. Motivasi Pembimbing Klinik.....	19
D. Kepemimpinan .....	25
E. Kerangka Berpikir .....	35
F. Hipotesis .....	39
BAB III   METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sample .....	40
D. Variabel Penelitian .....	41
E. Definisi Operasional Variabel .....	41
F. Tehnik Pengumpulan Data .....	43
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Tehnik Analisa Data .....	47
BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Uji Instrumen.....	52
B. Deskripsi Data .....	58
C. Analisis Data.....	69
D. Pembahasan .....	78
BAB V     KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	87
Daftar Pustaka .....	89
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

1	Tabel	1	Kisi – Kisi pertanyaan instrumen penelitian .....	43
2	Tabel	2	Uji Validitas angket kompetensi pembimbing klinik..	52
3	Tabel	3	Uji Validitas angket motivasi pembimbing klinik.....	53
4	Tabel	4	Uji Validitas angket kepemimpinan .....	54
5	Tabel	5	Uji Validitas angket kinerja pembimbing klinik.....	55
6	Tabel	6	Uji reliabilitas instrumen.....	56
7	Tabel	7	Klasifikasi Kompetensi pembimbing Klinik.....	59
8	Tabel	8	Distribusi Skor Kompetensi Pembimbing klinik.....	60
9	Tabel	9	Klasifikasi Motivasi Pembimbing Klinik.....	61
10	Tabel	1	Distribusi Skor Motivasi Pembimbing klinik.....	62
		0		
11	Tabel	1	Klasifikasi Kepemimpinan.....	63
		1		
12	Tabel	1	Distribusi Skor Kepemimpinan.....	65
		2		
13	Tabel	1	Klasifikasi Kinerja Pembimbing Klinik.....	66
		3		
14	Tabel	1	Distribusi Skor Kinerja Pembimbing Klinik.....	67
		4		
15	Tabel	1	Uji Normalitas.....	68
		5		
16	Tabel	1	Uji Linieritas.....	69
		6		
17	Tabel	1	Koefisien korelasi variabel bebas.....	70
		7		

18	Tabel	1	Tolerance dan VIF variabel bebas.....	70
		8		
19	Tabel	1	Regresi predictor kuadrat dengan residual kuadrat.....	71
		9		
20	Tabel	2	Uji Durbin – Watson.....	72
		0		
21	Tabel	2	Hasil Analisa Regresi.....	73
		1		

### DAFTAR GRAFIK

1	Grafik	1.	Klasifikasi Kompetensi pembimbing Klinik.....	59
2	Grafik	2.	Distribusi Skor Kompetensi Pembimbing klinik.....	60
3	Grafik	3.	Klasifikasi Motivasi Pembimbing Klinik.....	61
4	Grafik	4.	Distribusi Skor Motivasi Pembimbing klinik.....	63
5	Grafik	5.	Klasifikasi Kepemimpinan.....	64
6	Grafik	6.	Distribusi Skor Kepemimpinan.....	65
7	Grafik	7.	Klasifikasi Kinerja Pembimbing Klinik.....	66
8	Grafik	8.	Distribusi Skor Kinerja Pembimbing Klinik.....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Ujicoba

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Data Ujicoba Instrumen

Lampiran 4. Data Penelitian

Lampiran 5. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Lampiran 6. Uji Prasyarat dan Uji hipotesis

Lampiran 7. Permohonan ijin tempat penelitian

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 9. Surat pernyataan telah melakukan penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran praktek klinik adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada *setting* pelayanan kesehatan di rumah sakit. Kegiatan pembelajaran praktek klinik sangat penting bagi mahasiswa program pendidikan keperawatan. Menurut Ewan, R, (1994 : 23) pembelajaran klinik merupakan jantungnya proses pendidikan pada program pendidikan keperawatan. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa pendidikan keperawatan menerapkan berbagai dasar macam pengetahuan, ketrampilan yang sebelumnya sudah dipelajari dalam pembelajaran dikelas dan laboratorium. Bahkan dapat juga mahasiswa memperoleh berbagai macam pengetahuan dan ketrampilan secara praktis dari tempat praktek.

Dalam kegiatan praktek klinik terjadi proses interaksi antara mahasiswa, pasien dan pembimbing klinik. Mahasiswa belajar memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien dirumah sakit. Selama memberikan pelayanan kepada pasien, telah terjadi proses belajar yang sangat kompleks. Mahasiswa belajar mengidentifikasi keluhan dan tanda penyimpangan kesehatan sebagai data pasien, menganalisa data, menentukan masalah, menetapkan rencana tindakan, melakukan tindakan dan menilai efektifitas tindakan yang telah dilakukan. Dalam memberikan pelayanan kepada pasien diperlukan berbagai jenis ketrampilan



keperawatan, sehingga kegiatan pembelajaran praktek klinik dapat menumbuh - kembangkan kemampuan melakukan berbagai jenis ketrampilan profesional.

Peran pembimbing praktek klinik dalam kegiatan pembelajaran praktek klinik sangat berarti sekali agar pelaksanaan pembelajaran menjadi efektif. Seperti dikemukakan Ewan, R, (1994 : 23) bahwa pembelajaran praktek klinik merupakan masa transisi dari situasi belajar dikelas ke situasi pelayanan yang sesungguhnya, yang memungkinkan mahasiswa mengalami kecemasan yang tinggi, keragu - ragan dan kebingungan. Untuk mengatasi permasalahan pada diri mahasiswa, maka diperlukan kinerja pembimbing praktek klinik yang baik.

Pembimbing praktek klinik memiliki berbagai peran dan dapat menjadi indikator kinerja pembimbing praktek klinik. Peran pembimbing praktek klinik tersebut meliputi peran manajer, peran konselor, peran instruktur, peran observer, peran *feedback* dan peran evaluator. Bilamana pembimbing praktek klinik mampu memberikan perannya tersebut, kinerja pembimbing praktek klinik menjadi baik dan pembelajaran praktek klinik akan menjadi efektif yang artinya pembelajaran praktek klinik dapat mencapai tujuan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas lulusan pendidikan keperawatan.

Kualitas lulusan pendidikan keperawatan saat ini masih belum seperti yang diharapkan, artinya kualitas lulusan perawat masih belum dapat dipergunakan secara langsung menjadi tenaga profesional (Budiarja,2004 : 5). Menurut Simanjuntak (2004 : 6) perawat yang lulus dari program pendidikan keperawatan belum memiliki kompetensi yang sesuai standar Internasional, sehingga perlu pembenahan di dalam institusi pendidikan keperawatan. Hal ini dapat disebabkan

faktor kinerja dosen / pembimbing praktek klinik belum optimal, kurikulum dan pengelolaan pendidikan keperawatan yang belum seperti yang diharapkan (Knox. & Morgan, 1985 : 1).

Pembimbing praktek klinik mempunyai kontribusi meningkatkan kualitas pembelajaran praktek klinik, karena memiliki berbagai peran mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran praktek klinik. Sehingga untuk meningkatkan mutu pembelajaran praktek klinik, dapat ditempuh dengan cara meningkatkan kinerja pembimbing praktek klinik.

Kinerja pembimbing praktek klinik dipengaruhi kompetensi profesional yang dimiliki, motivasi berprestasi yang dapat mendorong perilaku pembimbing praktek klinik dan pola kepemimpinan yang mengarahkan, mengendalikan pelaksanaan pembelajaran praktek klinik tersebut. Menurut Ewan, R (1994 : 26) pembimbing praktek klinik harus memiliki kompetensi memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien, mulai dari mengkaji masalah masalah pasien sampai memberikan tindakan mengevaluasi efektifitas tindakan tersebut, sehingga dapat menjadi contoh bagi mahasiswa ditempat pelayanan tersebut. Kompetensi ini dapat dipertahankan dengan cara pembimbing praktek klinik senantiasa secara rutin melakukan kegiatan memberikan pelayanan kepada pasien di rumah sakit bila mana tidak ada kegiatan mengajar di kelas, Berdasarkan data di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta, 75 % dosen melakukan kegiatan memberikan pelayanan kepada pasien di rumah sakit selama tiga hari setiap minggu dan 25 % dosen memberikan pelayanan di rumah sakit setiap hari.

Motivasi sangat diperlukan bagi pembimbing praktek klinik melakukan aktivitas membimbing mahasiswa. Orang yang memiliki motivasi tinggi biasanya lebih gigih, realistis, agresif dan cenderung bertindak, sehingga motivasi ini sangat diperlukan bagi pembimbing klinik yang membutuhkan inisiatif dan kreatif serta keahlian tertentu.

Berdasarkan survay pendahuluan terhadap 15 orang perawat di bangsal Rumah Sakit Dr Moewardi Surakarta tempat praktek mahasiswa keperawatan, sebagian besar (75 %) melaporkan bahwa frekwensi kehadiran pembimbing praktek klinik sangat jarang, umumnya pembimbing praktek klinik datang ketika hari pertama dan hari terakhir periode praktek klinik. Hal ini dapat mengindikasikan kurangnya motivasi pembimbing praktek klinik untuk membimbing mahasiswa di rumah sakit.

Faktor pola kepemimpinan mengelola, mengarahkan, mengendalikan kegiatan pembelajaran praktek klinik juga tidak kalah pentingnya dalam rangka mensukseskan pelaksanaan pembelajaran praktek. Seperti dikemukakan Makmuri Muchlas (1998 : 21) kepemimpinan merupakan proses yang sangat penting dalam setiap organisasi, karena kepemimpinan akan menentukan sukses dan gagalnya sebuah organisasi. Kepemimpinan akan mengatur dan menggerakkan kegiatan pembelajaran praktek klinik, sehingga menjadi efektif dan efisien.

Hasil wawancara dengan Ketua Jurusan Keperawatan dan pembantunya bidang pengajaran Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dibutuhkan dalam pembelajaran praktek klinik terutama yang berkaitan dengan kinerja pembimbing klinik. Namun mereka

belum dapat memastikan seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pembimbing klinik, karena belum dilakukan penelitian tentang kepemimpinan oleh stafnya.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan penelitian tentang Kompetensi, motivasi pembimbing klinik dan kepemimpinan pengaruhnya terhadap kinerja pembimbing praktek klinik di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta.

#### **A. Perumusan Masalah**

Berdasarkan kondisi pada latar belakang diatas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi, motivasi pembimbing klinik dan kepemimpinan terhadap kinerja pembimbing praktek klinik. Secara rinci masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh positif dan signifikan kompetensi pembimbing klinik terhadap kinerja pembimbing praktek klinik di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta ?
2. Adakah pengaruh positif dan signifikan motivasi pembimbing klinik terhadap kinerja pembimbing praktek klinik di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta ?
3. Adakah pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan terhadap kinerja pembimbing praktek klinik di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta ?
4. Seberapa besar pengaruh kompetensi, motivasi pembimbing praktek dan kepemimpinan secara bersama–sama maupun sendiri–sendiri terhadap kinerja

pembimbing praktek klinik di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta ?

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh kompetensi pembimbing praktek klinik terhadap kinerja pembimbing praktek klinik Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta.
2. Mengetahui pengaruh motivasi pembimbing praktek klinik terhadap kinerja pembimbing praktek klinik di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta.
3. Mengetahui pengaruh kepemimpinan praktek klinik terhadap kinerja pembimbing praktek klinik di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta.
4. Mengetahui pengaruh kompetensi, motivasi pembimbing praktek klinik dan kepemimpinan secara simultan maupun parsial terhadap kinerja pembimbing praktek klinik di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Surakarta.

## **C. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dari segi ilmiah diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan di bidang manajemen pendidikan, khususnya berkaitan dengan pengembangan sumberdaya pendidikan keperawatan: pembimbing praktek klinik.

Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Para pembimbing praktek klinik Politeknik Kesehatan Surakarta dalam rangka meningkatkan kompetensinya untuk meningkatkan kinerja pembimbing praktek klinik.
2. Ketua Jurusan Keperawatan untuk pembinaan para dosen pembimbing praktek klinik dalam meningkatkan kinerja pembimbing praktek klinik.
3. Pihak Direktorat Politeknik Kesehatan Surakarta khususnya Pembantu Direktur I dalam upaya menyelenggarakan kegiatan–kegiatan yang bertujuan meningkatkan kinerja pembimbing praktek klinik.
4. Para peneliti yang ingin meneliti faktor–faktor lain yang berkaitan dengan kinerja pembimbing praktek klinik.